

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2009), pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tri-anggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna.

Penelitian kualitatif diharapkan mampu memberikan pemahaman yang mendalam tentang fenomena untuk selanjutnya dihasilkan sebuah teori. Tujuannya adalah untuk memahami fenomena dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada memerincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait.

Punaji (2010) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata. Tujuan dari penelitian deskriptif ini tidak

dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

3.2. Sumber Data

Data merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan penelitian. Data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah:

1. Data primer

Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh langsung dari pihak pertama. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara langsung kepada pihak yang kompeten dalam pengelolaan APBDes di Desa Sinanggul Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara tentang prioritas penggunaan dana desa

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung berupa dokumen-dokumen resmi yang relevan pada tujuan penelitian (Syahrudin, 2019) Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang disimpan atau yang didokumentasikan yang berkaitan dengan penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) di Desa Sinanggul.

3.3. Objek Penelitian

Objek penelitian akan dilakukan di Desa Sinanggul Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah, dengan menggunakan laporan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) tahun 2017-2019. Yang akan diteliti di Pemerintahan Desa Sinanggul adalah pengelolaan prioritas penggunaan dana desa sesuai Permendesa PDTT. Pemerintah Desa Sinanggul sebagai objek penelitian terdiri dari Kepala Desa dan Perangkat Desa (Carik Desa, Kepala Urusan Keuangan dan Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum) yang dijadikan informan untuk penelitian ini.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Didalam metode kualitatif, data dikumpulkan dengan beberapa teknik, Menurut Sugiyono (2013) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

3.4.1. Wawancara

Dilakukannya wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dari para sumber sehingga dapat menghindari kesalahan informasi atau data yang simpang siur. Hasil wawancara merupakan informasi awal dari data yang peneliti terima. Menurut Koentjaraningrat (1997) wawancara merupakan suatu cara yang digunakan untuk tugas tertentu, mencoba untuk

mendapatkan sebuah informasi dan secara lisan pembentukan responden, untuk berkomunikasi secara tatap muka.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara secara terstruktur, dimana wawancara dilakukan secara terencana dan peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya, sehingga wawancara yang dilakukan kepada para informan akan lebih fokus pada pokok permasalahan. Pertimbangan- pertimbangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bersedia menjadi informan, merupakan anggota aparat kepentingan dalam pengelola APBDes dan juga peneliti mempunyai kewenangan dalam menentukan siapa saja yang meliputi informan, bisa saja peneliti membuang informan yang tidak layak. Untuk memperoleh hasil wawancara yang akurat dan tidak kehilangan informasi, peneliti meminta ijin kepada informan agar bersedia diwawancarai dengan menggunakan alat perekam.

3.4.2. Observasi

Observasi dilakukan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah observasi terhadap subjek, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara yang dilakukan.

Adapun menurut Hasyim Hasanah (2017) Observasi adalah salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun. Melakukan teknik observasi harus memperhatikan prinsip etis yaitu, menghormati harkat dan martabat kemanusiaan, privasi dan kerahasiaan subjek, keadilan dan inklusivitas, memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari sumber tertulis atau catatan-catatan tersimpan sebagai bukti atau keterangan yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Adapun menurut Sugiyono (2013) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi yang berupa dokumen tertulis atau terekam dan catatan penting yang dimiliki Desa Sinanggul terkait laporan keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Analisis dokumen tersebut digunakan sebagai sumber data yang dapat mendukung data dari wawancara dan observasi.

3.5. Metode Pengolahan Data

Tujuan dilakukannya pengolahan data adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang baik dan rapi, untuk kemudian dianalisis. Data diolah dengan cara berikut:

1. Melakukan pemilahan data, dengan memilah dan memilih data dari informasi yang diperoleh maka dapat ditentukan data mana yang dapat berguna dan mana yang tidak dapat dipakai dalam penelitian ini.
2. Melakukan pengklasifikasian data, data yang telah diseleksi diklasifikasikan dan dilihat jenisnya serta hubungannya berdasarkan panduan wawancara yang telah dibuat (jika data dari hasil wawancara) atau berdasarkan jenis kegiatan jika data berbentuk dokumen kegiatan.
3. Melakukan penyuntingan data dan coding, dilakukan dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan responden dan membagi data ke dalam bagian-bagian sistem klasifikasi.
4. Melakukan konfirmasi data yang memerlukan verifikasi data terhadap data-data yang telah didapat apakah data tersebut benar-benar sesuai dengan yang terjadi di lapangan dan tidak ada unsur perekayaan data.

3.6. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan lengkap, selanjutnya peneliti segera melakukan analisis terhadap data-data yang yang diperolehnya. Teknik analisis data adalah kegiatan analisis- analisis dalam penelitian yang dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari instrumen

penelitian, yang terdiri dari cacatan, rekaman, dokumen, tes, dan lain sebagainya (Moleong, 2007). Dalam tahapan analisa data ini penulis menggunakan metode analisa data kualitatif, yang sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2007: 204) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Komponen penting dalam penelitian adalah proses peneliti dalam mengumpulkan data. Pengumpulan data hasil wawancara, observasi dan berbagai dokumen dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian dan juga untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2007) reduksi data adalah analisis data yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema serta polanya. Reduksi dilakukan setelah mendapatkan data hasil wawancara dengan informan kunci, dan informan pendukung. Data yang direduksi adalah seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

Langkah-langkah dalam reduksi data yaitu menajamkan analisis, menggolongkan atau mengkategorisasikan ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan

mengorganisasikan data, sehingga dapat ditarik kesimpulan dan dapat diverifikasi. Reduksi data akan berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Tujuan dilakukannya reduksi data yaitu diharapkan data yang direduksi memberikan gambaran lebih rinci dan data yang telah terkumpul mudah dipahami sehingga dapat mempermudah peneliti dalam menganalisis data selanjutnya.

3. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Sajian data merupakan rangkaian organisasi informasi yang dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan (Miles, 2007). Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami. Dalam melakukan penyajian data tidak hanya mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan dengan melihat hasil reduksi data dan tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain dan di verifikasi sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari

permasalahan yang ada dan disajikan dalam bentuk narasi. Kesimpulan-kesimpulan mulai ditarik dari peneliti menyusun pencatatan, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.

